

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Penelitian	3
3. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Tebu	4
2. Penyakit Karat Daun Tebu	5
3. Jamur Mikoriza Arbuskular (JMA)	6
4. Pengaruh JMA terhadap Pertumbuhan Tanaman	8
5. Peran JMA dalam Mengendalikan Penyakit Tumbuhan	9
6. Hipotesis	11
III. METODE PENELITIAN	12
1. Waktu dan Tempat	12
2. Alat dan Bahan	12
3. Tata Laksana Penelitian	12
3.1 Persiapan Bibit Tebu dan Media Tanam	12
3.2 Persiapan Pupuk N, P, dan K	12
3.3 Penanaman Tebu dan Inokulasi JMA	13
3.4 Pengamatan Pertumbuhan Tebu	14
3.5 Pengamatan Spora Penyakit Karat	14
3.6 Pengamatan Infektivitas JMA pada Akar Tebu	14
3.7 Pengamatan Intensitas dan Perkembangan Penyakit Karat	16
4. Analisis Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
1. Pengaruh Penggunaan JMA terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu	18
2. Penyakit Karat Jingga (<i>Puccinia kuehnii</i>)	30
3. Pengaruh JMA terhadap Penyakit Karat Jingga (<i>Puccinia kuehnii</i>)	32
4. Pengamatan Infektivitas JMA pada Akar Tebu	37



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENGGUNAAN JAMUR MIKORIZA ARBUSKULAR DALAM MENEKAN PERKEMBANGAN PENYAKIT
KARAT PADA TEBU**

REZKI AYU DIAN H, Prof. Dr. Ir. Bambang Hadisutrisno, DAA; Dr. Suryanti, S.P., M.P.; Ani Widiastuti, S.P., M.P., Ph

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
1. Kesimpulan	40
2. Saran	40
 DAFTAR PUSTAKA	 41

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Pengaruh penggunaan JMA dengan dosis pupuk N, P, dan K yang berbeda terhadap pertumbuhan bibit tebu pada umur 3 bulan	18
Tabel 4.2 Hasil uji lanjut kontras ortogonal data pertambahan tinggi tebu berumur 3 bulan.....	20
Tabel 4.3 Jumlah daun bibit tebu berumur 3 bulan pada beberapa perlakuan	21
Tabel 4.4 Hasil uji lanjut kontras ortogonal data jumlah daun bibit tebu berumur 3 bulan	22
Tabel 4.5 Hasil uji lanjut kontras ortogonal data tunas bibit tebu berumur 3 bulan	24
Tabel 4.6 Diameter batang bibit tebu pada beberapa perlakuan	25
Tabel 4.7 Hasil uji lanjut kontras ortogonal data diameter batang bibit tebu	26
Tabel 4.8 Panjang akar bibit tebu berumur 3 bulan.....	27
Tabel 4.9 Hasil uji lanjut kontras ortogonal data panjang akar bibit tebu berumur 3 bulan	28
Tabel 4.10 Rerata intensitas penyakit dan perkembangan penyakit karat jingga pada bibit tebu berumur 3 bulan	32
Tabel 4.11 Hasil uji lanjut kontras ortogonal intensitas penyakit karat jingga daun tebu berumur 3 bulan	33
Tabel 4.12 Hasil uji lanjut kontras ortogonal perkembangan penyakit karat jingga daun tebu	35
Tabel 4.13 Rerata persentase infeksi JMA dan klasifikasinya	37



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 4.1 Pengaruh penggunaan JMA dengan kombinasi pupuk N, P, dan K terhadap tinggi bibit tebu berumur 3 bulan	19
Gambar 4.2 Jumlah anakan (tunas) bibit tebu berumur 3 bulan	23
Gambar 4.3 Pengaruh penggunaan JMA dengan kombinasi pupuk N, P, dan K terhadap akar bibit tebu berumur 3 bulan	29
Gambar 4.4 Gejala penyakit karat jingga (<i>Puccinia kuehnii</i>) pada daun tebu	30
Gambar 4.5 Urediniospora karat jingga <i>Puccinia kuehnii</i>	31
Gambar 4.6 Intensitas penyakit karat jingga selama 3 minggu pengamatan mulai tebu berumur 2 bulan	34
Gambar 4.7 Infeksi JMA pada jaringan akar tebu	38